

Pengaruh BA terhadap pembentukan tunas aksilar sengon laut (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielson) secara In vitro

Dyah Prihmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175053&lokasi=lokal>

Abstrak

Kultur jaringan tumbuhan merupakan salah satu metode perbanyakan tanaman secara vegetatif. Perbanyakan tanaman dengan metode kultur jaringan dapat ditempuh melalui pembentukan tunas aksilar (Lilientunas aksilar) pada embrio somatik, zat pengatur tumbuh dalam medium kultur jaringan, terutama auksin dan sitokinin berperandalam mengatur pertumbuhan dan perkembangan embrio eksplan, dan embrio eksplan. Penelitian kultur jaringan tanaman sengon laut (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen) dilakukan untuk mengetahui konsentrasi zat pengatur tumbuh auksin (BA) yang dibutuhkan untuk pembentukan tunas aksilar spesies ini. Eksplan epikotil keramban umur 10 hari yang mengandung dua buah nodus bracternodusnya ditanam pada medium padat Nura-shige dengan modifikasi dengan variasi konsentrasi BA GII5-5 ppm. Pengamatan dilakukan pada minggu ke-1 untuk memperoleh jumlah nodus/eksplan, tinggi tunas, berat basah eksplan yang telah berkecambah, analisis data dengan uji nonparametrik Kruskal Wallis yang menghasilkan perbedaan nyata antara perlakuan dan lanjutkan dengan uji perbandingan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan tunas aksilar dan akar sengon laut dapat terjadi pada berbagai variasi medium MB modifikasi yang mengandung zat pengatur